



Pemberdayaan Masyarakat melalui Turnamen Sepak Takraw Berbasis UMKM di Nagari Sikucur

Community Empowerment through UMKM-Based Sepak Takraw Tournament in Nagari Sikucur

Novita Efendi¹, Annisa², Dhita Salsabila³, Rahmat Pambudi⁴, Naja Klaudia⁵,
Febryan Anggara Syahputra Pratama^{6*}

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Drama Seni Pertunjukan, Fakultas
Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, Indonesia

² Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas
Negeri Padang, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia

⁴ Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Padang, Indonesia

⁵ Program Studi Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Padang, Indonesia

⁶ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: novitaefendi@fbs.unp.ac.id¹, asa.annisa0105@gmail.com², dhtasalsabilaah13@gmail.com³,
rahmatpambudi38@gmail.com⁴, najaklaudia82@gmail.com⁵, febryananggara89@gmail.com⁶

*Penulis Korespondensi: febryananggara89@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 28 Februari 2026;

Revisi: 20 Maret 2026;

Diterima: 27 April 2026;

Terbit: 30 April 2026

Keywords: Community

Empowerment, KKN, Sport Event,
Sepak Takraw, UMKM.

Abstract: This community service activity aims to describe the process and impact of the UMKM-Based Sepak Takraw Tournament for all of West Sumatra (Piala Limkos Sedunia) held in Nagari Sikucur, V Koto Kampung Dalam District, Padang Pariaman Regency, West Sumatra, as part of the Regular KKN Program of Universitas Negeri Padang for the January–February 2026 period. The method used is participatory action research with a qualitative descriptive approach. Activities were carried out for 30 days (January 9–February 8, 2026), involving 32 teams from 19 districts/cities across West Sumatra and hundreds of local UMKM actors. KKN students served as media partners, live streaming hosts on social media, and documentation committees. Results indicate that the tournament successfully stimulated the local economy with significant financial turnover through a 14-day UMKM bazaar, increased promotion of traditional sepak takraw sports, and strengthened social cohesion among nagari residents. The activity also contributed as an athlete development platform ahead of the West Sumatra Provincial Sports Week (PORPROV) 2028. The integration of sport events with UMKM empowerment has proven to be an effective strategy for improving rural community welfare.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan dampak pelaksanaan Turnamen Sepak Takraw Berbasis UMKM se-Sumatera Barat (Piala Limkos Sedunia) yang diselenggarakan di Nagari Sikucur, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, sebagai bagian dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Negeri Padang Periode Januari–Februari 2026. Metode yang digunakan adalah participatory action research dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kegiatan dilaksanakan selama 30 hari (9 Januari–8 Februari 2026) dengan melibatkan 32 tim dari 19

kabupaten/kota se-Sumatera Barat serta ratusan pelaku UMKM lokal. Mahasiswa KKN berperan sebagai media partner, host siaran langsung di media sosial, serta panitia dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa turnamen ini berhasil menggerakkan roda ekonomi masyarakat dengan perputaran uang yang signifikan melalui bazar UMKM yang berlangsung selama 14 hari, meningkatkan promosi olahraga tradisional sepak takraw, serta memperkuat kohesi sosial antarwarga nagari. Kegiatan ini juga berkontribusi sebagai ajang pembinaan atlet menjelang Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Sumatera Barat 2028. Integrasi sport event dengan pemberdayaan UMKM terbukti menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan Masyarakat, Sepak Takraw, *Sport Event*, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang memungkinkan individu maupun kelompok memperoleh kendali atas kehidupannya dengan meningkatkan partisipasi, keterampilan, dan pemanfaatan sumber daya lokal (Setyawan et al., 2025). Dalam konteks pembangunan pedesaan di Indonesia, pemberdayaan masyarakat semakin diarahkan pada integrasi berbagai sektor strategis, termasuk olahraga dan ekonomi kreatif, guna mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan (Argarani et al., 2025). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data terkini, UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap hampir 97% tenaga kerja (Ismail et al., 2023). Di wilayah pedesaan dan nagari, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi keluarga, namun kerap menghadapi tantangan berupa keterbatasan modal, rendahnya literasi teknologi, dan lemahnya akses pasar (Anabuni et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi kreatif yang dapat membuka akses promosi sekaligus menstimulasi perputaran ekonomi lokal.

Salah satu strategi yang terbukti efektif dalam menggerakkan perekonomian masyarakat adalah penyelenggaraan *event* olahraga berbasis komunitas atau *sport tourism* (Arisman et al., 2024). Penelitian di bidang *sport tourism* menunjukkan bahwa penyelenggaraan event olahraga memberikan dampak ekonomi, sosial, dan budaya yang signifikan pada masyarakat lokal, termasuk membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, serta mempromosikan potensi daerah (Purwanto et al., 2024). Kegiatan olahraga juga terbukti mendorong pertumbuhan sektor UMKM, kuliner, akomodasi, dan sektor pendukung lainnya di wilayah penyelenggaraan (Ricardo et al., 2024).

Nagari Sikucur, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, merupakan wilayah yang dikenal sebagai salah satu basis sepak takraw terkuat di Sumatera Barat. Nagari ini memiliki Gelanggang Olahraga Sepak Takraw Pasar Basung yang menjadi tempat berlatih dan bertandingnya atlet-atlet berprestasi. Masyarakat Nagari Sikucur memiliki kecintaan mendalam terhadap olahraga sepak takraw, yang telah turun-temurun menjadi bagian dari identitas budaya setempat (Pemerintah Kabupaten Padang

Pariaman, 2026).

Pada periode Januari–Februari 2026, mahasiswa KKN Reguler Universitas Negeri Padang yang ditugaskan di Nagari Sikucur berkesempatan terlibat aktif dalam penyelenggaraan Open Turnamen Sepak Takraw se-Sumatera Barat Piala Limkos Sedunia. Turnamen ini diikuti 32 tim dari 19 kabupaten/kota se-Sumatera Barat dan berlangsung selama lebih dari dua pekan (22 Januari–10 Februari 2026). Yang menjadikan event ini istimewa adalah integrasinya dengan Bazar UMKM yang memberikan ruang promosi langsung bagi pelaku usaha lokal, sehingga menciptakan sinergi nyata antara pengembangan olahraga dan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, 2026). Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan, peran mahasiswa KKN, serta dampak yang ditimbulkan dari penyelenggaraan Turnamen Sepak Takraw Berbasis UMKM di Nagari Sikucur sebagai model inovatif pemberdayaan masyarakat melalui integrasi sport event dan pengembangan ekonomi lokal.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *participatory action research* (PAR) dengan metode deskriptif kualitatif. *Participatory action research* dipilih karena memungkinkan mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan terlibat langsung bersama masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program (Siswadi & Syaifuddin, 2024). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara informal dengan pelaku UMKM dan panitia, serta dokumentasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan selama 30 hari, sejak 9 Januari hingga 8 Februari 2026, di Nagari Sikucur, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Lokasi utama penyelenggaraan turnamen adalah Gelanggang Olahraga Sepak Takraw Pasar Basung, Nagari Sikucua. Tim KKN terdiri dari 17 mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi di Universitas Negeri Padang.

Peran mahasiswa KKN dalam kegiatan ini meliputi: (1) persiapan dan koordinasi awal dengan panitia turnamen dan perangkat nagari; (2) pelaksanaan siaran langsung (live streaming) pertandingan di media sosial; (3) pembuatan konten promosi turnamen; (4) pendampingan pelaku UMKM dalam bazar; (5) dokumentasi kegiatan untuk keperluan aftermovie dan pelaporan. Analisis data dilakukan secara deskriptif naratif berdasarkan temuan lapangan dan sumber dokumentasi terkait.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Nagari Sikucur

Nagari Sikucur terletak di Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, dengan luas wilayah nagari sekitar 776,6 Ha atau 7,79 km². Secara astronomis, kecamatan ini terletak antara 0°08'00" Lintang Selatan dan 100°04'00" Bujur Timur. Nagari Sikucur terdiri dari empat korong, yaitu Korong Bungo Tanjung, Sungai Janiah, Lansano, dan Durian Kadok, dengan pusat pemerintahan di Basung.

Perekonomian Nagari Sikucur bertumpu pada sektor pertanian dengan komoditas utama berupa jagung, kakao, pinang, dan kelapa. Selain sektor pertanian, masyarakat juga memiliki potensi pada sektor usaha rumahan seperti pengolahan kerupuk jengkol yang menjadi produk khas setempat. Secara sosial-budaya, masyarakat Nagari Sikucur dikenal aktif dalam kegiatan keagamaan dan olahraga, khususnya sepak takraw yang telah menjadi identitas budaya nagari.

Pelaksanaan Turnamen Sepak Takraw Berbasis UMKM

Open Turnamen Sepak Takraw se-Sumatera Barat Piala Limkos Sedunia secara resmi dibuka oleh Bupati Padang Pariaman, John Kenedy Azis, pada 22 Januari 2026 di Gelanggang Olahraga Sepak Takraw Pasar Basung. Turnamen ini diikuti oleh 32 tim dari 19 kabupaten/kota se-Sumatera Barat dan berlangsung hingga 10 Februari 2026, menjadikannya salah satu event sepak takraw terbesar di provinsi ini (Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, 2026). Dalam sambutan pembukaannya, Bupati John Kenedy Azis menyatakan bahwa kegiatan ini memiliki nilai strategis ganda yakni sebagai ajang kompetisi sekaligus sarana pembinaan atlet untuk persiapan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Sumatera Barat 2028. Pemerintah daerah memberikan dukungan penuh atas penyelenggaraan turnamen ini sebagai bagian dari komitmen mendorong lahirnya atlet-atlet potensial yang mampu bersaing di level provinsi bahkan nasional (Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, 2026).

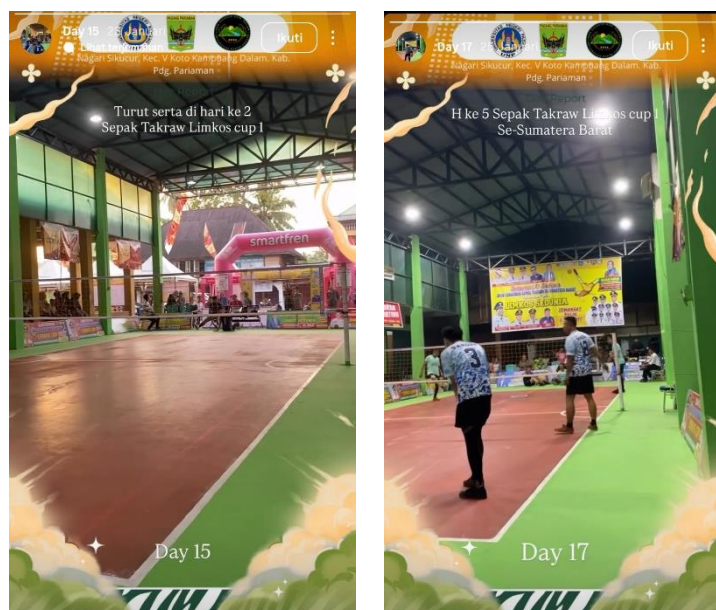


Gambar 1. Kegiatan Turnamen Sepak Takraw Berbasis Pemberdayaan UMKM Lokal.

Yang membedakan turnamen ini dari *event* olahraga pada umumnya adalah integrasi yang terencana antara pertandingan sepak takraw dengan Bazar UMKM. Segera setelah pembukaan turnamen, Bupati bersama Ketua TP-PKK Kabupaten Padang Pariaman melakukan pengguntingan pita sebagai tanda diresmikannya Bazar UMKM. Bazar ini berlangsung selama 14 hari penuh seiring berjalannya pertandingan, menghadirkan puluhan pelaku usaha lokal dari berbagai korong di Nagari Sikucur dan sekitarnya. Perputaran uang yang terjadi dari rangkaian kegiatan ini mencapai angka yang sangat signifikan bagi ukuran ekonomi nagari (KlikGenz, 2026).

Peran Mahasiswa KKN dalam Pemberdayaan

Mahasiswa KKN Reguler UNP memiliki peranan dalam membantu kelancaran turnamen ini. Minggu pertama kedatangan (9–15 Januari 2026), mahasiswa sudah ikut terlibat dalam rapat bersama panitia dan Wali Nagari untuk membahas persiapan acara. Lalu di minggu kedua (16–22 Januari 2026), ikut serta membantu menyiapkan lapangan pertandingan serta memasang tenda untuk bazar UMKM bersama masyarakat Sikucur. Selama turnamen berlangsung (22 Januari–10 Februari 2026), mahasiswa berperan sebagai *media partner* dengan menyiarkan pertandingan secara langsung melalui media sosial. Aktivitas ini dilaksanakan sebagai media promosi, agar turnamen tidak hanya dikenal di Nagari Sikucur tetapi juga menjangkau penonton dari berbagai daerah lainnya. Selain itu, mahasiswa juga membuat dokumentasi dan video *aftermovie* sebagai bentuk kontribusi dalam memperkenalkan potensi olahraga dan kegiatan ekonomi di Nagari Sikucur secara lebih luas.



Gambar 2. Aktivitas Mahasiswa KKN dalam Pelaksanaan Turnamen Sepak Takraw.

Mahasiswa juga menjalankan tugas piket, seperti membantu *live streaming* pertandingan dan berjaga di losmen sekitar lapangan takraw Pasar Basung untuk memastikan kegiatan turnamen berjalan lancar setiap hari. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa KKN menjadi sarana belajar langsung di masyarakat, di mana mahasiswa berperan aktif dan ikut berkontribusi dalam kegiatan yang berlangsung (Asri et al., 2026).

Dampak Ekonomi: Pemberdayaan UMKM Melalui Sport Event

Integrasi antara turnamen olahraga dan bazar UMKM yang berlangsung 14 hari menghasilkan dampak ekonomi yang terukur bagi masyarakat Nagari Sikucur. Selama kegiatan berlangsung, puluhan lapak UMKM beroperasi menyajikan produk kuliner, kerajinan, dan produk lokal Nagari Sikucur kepada ratusan penonton dan peserta dari berbagai kabupaten/kota se-Sumatera Barat. Perputaran ekonomi yang terjadi menunjukkan bahwa event olahraga skala menengah di tingkat nagari pun mampu menjadi motor penggerak UMKM yang efektif (KlikGenz, 2026). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian dari Pujiati et al. (2025) mengenai dampak ekonomi dari kegiatan olahraga rekreasi terhadap ekonomi lokal yang menunjukkan bahwa 78% UMKM mengalami peningkatan pendapatan secara signifikan ketika diikutsertakan dengan *event* olahraga berbasis komunitas. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa keunggulan *community-based sport tourism* dibandingkan *mega-event* yang dampak ekonominya sering terkonsentrasi pada pelaku usaha besar. Pelaksanaan bazar UMKM bersamaan dengan turnamen olahraga menunjukkan relevansi konsep *sport tourism* sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Arisman et al. (2024) menyebutkan bahwa *sport tourism* dapat menjadi alat pemberdayaan masyarakat yang efektif ketika dirancang dengan pendekatan berbasis komunitas yang menekankan partisipasi masyarakat lokal dalam setiap tahap pengembangan. Bazar UMKM di Nagari Sikucur merupakan wujud nyata dari konsep tersebut.

Dampak Sosial-Budaya dan Olahraga

Di luar dampak ekonomi, penyelenggaraan turnamen ini memberikan dampak sosial-budaya yang tidak kalah signifikan.

1. Pertama, event ini berhasil memperkuat kohesi sosial antarwarga, baik di internal Nagari Sikucur maupun antara Nagari Sikucur dengan komunitas dari kabupaten/kota lain di Sumatera Barat. Suasana kompetisi yang sportif dan meriah, dipadukan dengan tradisi gotong royong masyarakat dalam mempersiapkan dan menjaga kelancaran acara, mempererat rasa kebersamaan dan identitas nagari .

2. Kedua, turnamen ini memperkuat posisi sepak takraw sebagai olahraga warisan budaya yang relevan di era saat ini. Dengan diikuti 32 tim dari seluruh Sumatera Barat, *event* ini membuktikan bahwa olahraga tradisional sepak takraw masih diminati dan memiliki potensi pengembangan yang besar. Hal ini penting mengingat ancaman kepunahan olahraga tradisional di tengah masuknya berbagai olahraga modern.
3. Ketiga, dari perspektif pembinaan atlet, turnamen ini berfungsi sebagai ajang seleksi dan penjurangan bakat. Bupati Padang Pariaman secara eksplisit menyebutnya sebagai bagian penting dari persiapan menuju PORPROV 2028 (Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, 2026). Atlet-atlet muda Nagari Sikukur mendapat kesempatan berharga untuk mengasah kemampuan dan menguji mental bertanding menghadapi lawan dari berbagai daerah. Hal ini sejalan dengan fungsi event olahraga daerah sebagai *platform talent scouting* yang dikemukakan dalam Hardiyanto et al. (2024).

Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan program ini ditopang oleh sejumlah faktor kunci. Pertama, dukungan penuh pemerintah daerah, mulai dari Bupati Padang Pariaman, camat, hingga Wali Nagari Sikukur, memberikan legitimasi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan event skala besar ini. Dukungan pemerintah daerah merupakan prasyarat penting bagi keberhasilan event olahraga berbasis komunitas (Supriyanto et al., 2024). Kedua, partisipasi aktif masyarakat nagari dalam seluruh tahapan kegiatan, dari persiapan lapangan, gotong royong dekorasi, hingga pengelolaan bazar UMKM, mencerminkan tingginya rasa kepemilikan (*sense of ownership*) masyarakat terhadap *event* ini. Masyarakat tidak hanya penonton, tetapi menjadi subjek aktif yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan. Ketiga, mahasiswa KKN berperan sebagai penghubung antara penggunaan teknologi modern seperti media sosial, dokumentasi digital, dan promosi *online* dengan masyarakat setempat. Mereka membantu agar teknologi tersebut bisa digunakan dalam kegiatan yang ada. Mahasiswa juga membawa ide dan keterampilan baru yang melengkapi pengalaman masyarakat Nagari Sikukur. Kerja sama ini menunjukkan KKN yang berbasis pemberdayaan (Harahap et al., 2025).

Implikasi dan Rekomendasi

Kegiatan di Nagari Sikukur bisa jadi contoh yang bisa diterapkan di nagari lain, baik di Sumatera Barat maupun di daerah lain di Indonesia. Menggabungkan *event* olahraga dengan bazar UMKM terbukti memberi dampak positif ke banyak pihak. Atlet punya tempat untuk bertanding, pelaku UMKM bisa jualan dan memperluas pasar, masyarakat dapat hiburan sekaligus memperkuat identitas budaya, dan nagari ikut dikenal lebih luas. Agar kegiatan seperti ini bisa terus berjalan, ada beberapa hal yang bisa dilakukan. Pertama, pemerintah

nagari bisa menjadikan *event* olahraga sebagai agenda rutin tahunan untuk mendukung perekonomian masyarakat. Kedua, pelaku UMKM perlu terus didampingi, terutama dalam meningkatkan kualitas produk dan cara pemasaran digital, supaya dampaknya tidak hanya terasa saat *event* saja. Ketiga, pihak kampus bisa mempertimbangkan menempatkan mahasiswa KKN di daerah yang memiliki kegiatan *event* seperti ini, agar mahasiswa bisa belajar langsung sekaligus ikut berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat berbasis olahraga dan ekonomi.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Turnamen Sepak Takraw berbasis UMKM se-Sumatera Barat atau Piala Linkos Sedunia di Nagari Sikucur jadi contoh nyata kerja sama antara olahraga, ekonomi, dan kehidupan sosial budaya masyarakat. Dengan diikuti 32 tim dari 19 kabupaten dan kota, melibatkan puluhan pelaku UMKM lewat bazar selama 14 hari, serta didukung promosi melalui media sosial, kegiatan ini memberikan dampak yang terasa bagi Nagari Sikucur. Mahasiswa KKN dari Universitas Negeri Padang juga memiliki peran penting, mulai dari membantu promosi digital, jadi media partner, sampai mendampingi jalannya kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa program KKN bisa benar-benar memberi manfaat, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Menggabungkan *event* olahraga dengan UMKM seperti ini terbukti efektif untuk mendorong pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat nilai gotong royong yang sudah melekat dalam kehidupan masyarakat Minangkabau.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Novita Efendi, M.Pd., Wali Nagari Sikucur Bapak Asrul Khairi, Amd., seluruh perangkat Nagari Sikucur, masyarakat Nagari Sikucur yang telah menyambut dan mendukung kegiatan KKN dengan penuh keramahan, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi pelaksanaan KKN Reguler Periode ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anabuni, A. U. T., Dewiaty, I. L., Kellen, M. S. Lou, Himpi, P. jono karjo, & Mooy, D. (2025). Peluang Dan Tantangan Umkm Di Era Digital: Solusi Praktis Untuk Masyarakat Amanuban Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2133–2138. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.728>
- Argarani, D., Yusuf, R. Z., & Malik, A. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Penentu Pembangunan Berkelanjutan di Pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat*, 2(4), 11. <https://doi.org/10.47134/jpem.v2i4.943>

- Arisman, A., Qomara, D., Pujiati, A., & Anugrarista, E. (2024). Sport Industry Sport Tourism sebagai Motor Penggerak Industri Olahraga di Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN OLAHRAGA*, 14(6), 526–539. <https://doi.org/10.37630/jpo.v14i6.2291>
- Asri, R. A., Wulandari, W., Susanti, E. A., Pelani, R. P., & Efendi, N. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendekatan Partisipatif Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Padang di Nagari Sikucur, Kabupaten Padang Pariaman. *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 4(1), 158–169. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v4i1.1891>
- Harahap, S., Harahap, S., Siregar, P., Harahap, R. M. S., Siregar, M. H., Amandasari, C., & Siregar, W. (2025). Implementasi Program KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sialaman. *SAFARI : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(1), 21–33. <https://doi.org/10.56910/safari.v6i1.3386>
- Hardiyanto, N., Syahputra, M., Duha, N., Tinggi, S., Bina, K., & Medan, G. (2024). Wisata Olahraga di Sekitar Venue Futsal PON 2024 SUMUT : Partisipasi Voluntir Mahasiswa STOK Bina Guna. 2019, 28–35.
- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- KlikGenz. (2026). *Final rakyat sepak takraw sikucua putar rp500 juta, UMKM panen selama 14 hari*. <https://klikgenz.com/baca/7266/final-rakyat-sepak-takraw-sikucua-putar-rp500-juta-umkm-panen-selama-14-hari/>
- Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman. (2026). *Buka open turnamen sepak takraw se-Sumatera barat piala limkos sedunia, JKA sebut* : https://padangpariamankab.go.id/blog/berita_tampil/buka-open-turnamen-sepak-takraw-se-sumatera-barat-piala-limkos-sedunia-jka-sebut-bagian-penting-dari-persiapan-padang-pariaman-menuju-pekan-olahraga-provinsi-porprov-sumatera-barat-2028
- Pujiati, A., Herdinata, G. R. P., & Bete, D. E. M. T. (2025). *Dampak Ekonomi Kegiatan Olahraga Rekreasi terhadap Ekonomi Lokal dan Sektor Pariwisata : Case Study at Semarang Regency Pendahuluan*. 8(3), 312–324. <https://doi.org/10.29408/porkes.v8i3.32713>
- Purwanto, E., Pujiyanto, A., & Pujianti, A. (2024). Potensi sport tourism dalam mendongkrak ekonomi kerakyatan. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 5(3), 132–138. <https://doi.org/10.53869/jpas.v5i3.241>
- Ricardo, R., Hertati, L., Kurniawan, M., & Haidar, H. (2024). Explorer Inovasi Desa Wisata Kreatif Berbasis Sport Tourism Di Kawasan Wisata Desa Sungai Duren Kkn Tematik Mahasiswa Uigm. *Communnity Development Journal*, 5(6), 11667–11673.
- Setyawan, A. A., Desembrianita, E., Santoso, M. H., Syahril, & Kalalo, R. R. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1494–1503. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1769>
- Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par

(Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111–125. <https://doi.org/10.55352/uq.v19i2.1174>

Supriyanto, A., Alim, A. M., Sunaryo, S., & Nugroho, A. W. (2024). Sport tourism sebagai strategi promosi dan pendapatan badan usaha milik kalurahan (BUMKAL) Candi Arta Kabupaten Bantul. *MAJORA Majalah Ilmiah Olahraga*, 30(2), 86–92. <https://doi.org/10.21831/majora.v30i2.78995>